

BAB IV

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggolongan referensi umpatan yang digunakan oleh warganet dalam kolom komentar kanal *Youtube* Rosa Meldianti, yakni: (1) umpatan dengan referensi keadaan, yaitu orang *gila* dan *sinting*. (2) umpatan dengan referensi binatang, yaitu *kingkong* dan *kunyuk*. (3) umpatan dengan referensi makhluk halus, yaitu *iblis* dan *hantu*. (4) umpatan dengan referensi benda-benda, yaitu *sampah* dan *taik*. (5) umpatan dengan referensi bagian tubuh, yaitu *susu* dan *muka badak*. (6) umpatan dengan referensi kekerabatan, yaitu *bapak kau*. (7) umpatan dengan referensi aktivitas, yaitu *jancok*. (8) umpatan dengan referensi profesi, yaitu *lonte* dan *PSK*.
2. Berdasarkan maknanya, umpatan yang ditemukan dalam kolom komentar kanal *Youtube* Rosa Meldianti dengan penggolongan referensi keadaan, yaitu umpatan *orang gila* secara konotatif bermakna menyamakan Rosa Meldianti seperti orang gangguan jiwa berdasarkan konteksnya bermakna merendahkan martabat Rosa Meldianti. Umpatan dengan penggolongan referensi binatang ditemukan pada kata *kingkong* secara konotatif bermakna bahwa warganet menyamakan bentuk wajah dan badan Rosa

Meldianti mirip dengan *kingkong* berdasarkan konteksnya bermakna Rosa Meldianti memiliki badan yang besar wajah seperti *kingkong*. Umpatan dengan penggolongan referensi makhluk halus ditemukan pada kata *iblis* secara konotatif menyamakan Rosa Meldianti dengan *iblis* berdasarkan konteksnya bermakna Rosa Meldianti tidak cocok *mengcover* lagu bertema religi. Umpatan dengan penggolongan referensi benda ditemukan pada kata *taik* secara konotatif bermakna warganet menyamakan Rosa Meldianti dengan benda yang tidak berguna berdasarkan konteksnya bermakna berhenti bernyanyi. Umpatan dengan penggolongan referensi bagian tubuh ditemukan umpatan *susu* secara konotatif bermakna dalam videonya Rosa Meldianti hanya memperlihatkan pada bagian dadanya berdasarkan konteksnya bermakna berpakaian ketat sehingga penonton lebih terfokus pada area dada. Umpatan dengan penggolongan referensi kekerabatan ditemukan pada umpatan *bapak kau* secara konotatif bermakna asosiasi warganet menyamakan ayah Rosa Meldianti dengan *monyet* berdasarkan konteksnya bermakna umpatan warganet seolah-olah mengatakan ayah dari Rosa Meldianti seperti *monyet*. Umpatan dengan penggolongan referensi kekerabatan ditemukan pada kata *jancok* secara konotatif bermakna kata umpatan untuk mengungkapkan ekspresi marah berdasarkan konteksnya bermakna suara Rosa Meldianti dapat merusak kuping warganet yang mendengarnya. Umpatan dengan penggolongan referensi profesi ditemukan pada kata *lonte* secara konotatif bermakna menyamakan Rosa Meldianti dengan *pelacur* berdasarkan konteksnya

bermakna menghina serta merendahkan martabat dan kehormatan Rosa Meldianti.

3.2 Saran

Penelitian mengenai umpatan warganet dalam kolom komentar kanal *Youtube* Rosa Meldianti ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian dan pengolahan data. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai umpatan, khususnya yang terdapat dalam kanal *youtube*. Masih banyak hal yang bisa diteliti di dalam kanal *Youtube* Rosa Meldianti. Salah satunya hal yang berhubungan dengan bahasa yang digunakan oleh warganet dalam memberikan komentar, dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan tinjauan analisis sarkasme yang terdapat pada kanal *Youtube* Rosa Meldianti. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai umpatan di berbagai media sosial, baik *Youtube*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Tiktok*, dan media sosial lainnya, dengan berbagai macam konten yang ada. Hal ini dilakukan karena media sosial memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa.